



VIEWS

JURNAL TEOLOGI & BIBLIKA



ISSN: 3025-1923

VOLUME 2 NOMOR 1 APRIL 2024

Peranan Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Kristen Masa Kini

Debora Clara Salamanang¹

Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

debora.salamanang@sttekumene.ac.id

Anwar Three Millenium Waruwu²

Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

anwartzm.waruwu@sttekumene.ac.id

Jemy Saleky Combi³

Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

jemycombi@sttekumene.ac.id

Indraldo Undras⁴

Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

indraldo@sttekumene.ac.id

Abstract: In the context of spiritual life, the role of the Holy Spirit is paramount for Christians as a comforter, helper, truth giver, shaper of human character, and bestower of grace. The modern era presents complex challenges and temptations. Spiritual phenomena, such as the increased interest in spirituality and revival of faith, mark the relevance of this research. This study aims to fill the knowledge gap by delineating the definition of the Holy Spirit, exploring His works within the inner being of Christians, identifying the characteristics of His recipients, and understanding His role in contemporary times. A literature review method with a qualitative approach was employed, involving analysis and synthesis of literature to construct a holistic conceptual framework. The findings of the research demonstrate the significant role of the Holy Spirit in guiding, shaping, and empowering Christians, providing assurance of eternal life, and remaining relevant in addressing present-day challenges. By focusing on the role of the Holy Spirit, this research contributes to a profound understanding of these aspects in the context of modern Christian life.

Keywords: *Holy Spirit, Christian life, spirituality, spiritual guidance, spiritual transformation.*

Abstrak: Dalam konteks kehidupan spiritual, peran Roh Kudus sangat penting bagi orang Kristen sebagai penghibur, penolong, pemberi kebenaran, pembentuk sifat manusia, dan pemberi karunia. Era modern menghadirkan tantangan dan godaan yang

kompleks. Fenomena rohaniah, seperti peningkatan minat terhadap spiritualitas dan kebangkitan iman, menandai relevansi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan pengetahuan, merinci definisi Roh Kudus, mengeksplorasi karya-Nya dalam batin orang Kristen, mengidentifikasi ciri-ciri penerima-Nya, dan memahami interaksi peran-Nya pada masa kini. Metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif yang digunakan melibatkan analisis dan sintesis literatur untuk menyusun kerangka konseptual holistik. Hasil penelitian menunjukkan peran Roh Kudus sangat signifikan dalam membimbing, membentuk, dan memberdayakan orang Kristen, memberikan jaminan hidup kekal, serta relevan dalam menghadapi tantangan masa kini. Dengan fokus pada peran Roh Kudus, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang aspek-aspek tersebut dalam konteks kehidupan Kristen modern.

Kata Kunci: Roh Kudus, kehidupan Kristen, spiritualitas, bimbingan rohani, transformasi rohani.

Pendahuluan

Roh Kudus adalah salah satu pribadi Allah yang dipercaya oleh umat Kristen sebagai penolong, penghibur, dan pemberi kuasa bagi kehidupan mereka. Roh Kudus juga berperan dalam membimbing, mengajar, dan menyatakan kebenaran firman Allah kepada orang percaya. Namun, tidak semua orang Kristen memahami dan mengalami peranan Roh Kudus dalam kehidupan mereka secara benar. Ada orang-orang Kristen yang meragukan keilahian, karya, dan karunia Roh Kudus. Hal ini dapat berdampak pada kekeringan rohani, kelemahan iman, dan ketidaktaatan kepada Allah.

Topik ini penting untuk diteliti karena menyangkut aspek fundamental dari iman Kristen, yaitu hubungan antara Allah dan manusia melalui Roh Kudus. Selain itu, topik ini juga relevan dengan masalah empiris yang dihadapi oleh banyak orang Kristen masa kini, yaitu bagaimana menghadapi tantangan, pergumulan, dan kesempatan yang ada di dunia yang semakin kompleks dan dinamis. Fenomena nyata yang terkait dengan masalah empiris ini adalah meningkatnya pengaruh dan penyebaran aliran-aliran sesat yang menyesatkan dan menipu orang Kristen dengan doktrin-doktrin palsu tentang Roh Kudus. Salah satu contohnya adalah aliran NAR (*New Apostolic Reformation*) yang mengklaim memiliki otoritas dan karunia apostolik, serta mengajarkan doktrin-doktrin kontroversial seperti dominionisme, manifest sons of God, dan signs and wonders. Aliran *New Apostolic Reformation* (NAR) adalah sebuah gerakan yang menekankan pentingnya otoritas dan karunia apostolik, serta penggunaan karunia-karunia Roh Kudus seperti nubuatan, berbicara dalam bahasa roh, dan penyembuhan. Gerakan ini berasal dari Amerika Serikat dan menyebar ke seluruh dunia. NAR mengajarkan doktrin-doktrin seperti dominionisme, yaitu pandangan bahwa umat Kristen harus mengambil alih pemerintahan dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kalinya; manifest sons of God, yaitu pandangan bahwa orang percaya harus mencapai kesempurnaan seperti Yesus dan menjadi anak-anak Allah yang sempurna; dan signs and wonders, yaitu pandangan bahwa orang percaya harus mampu melakukan mukjizat

seperti Yesus. Gerakan ini kontroversial karena beberapa alasan, termasuk pandangan-pandangan yang dianggap ekstrim dan penggunaan istilah-istilah yang ambigu.¹

Untuk meneliti topik ini, penulis melakukan studi literatur dengan mengkaji beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peranan Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen. Penelitian yang dilakukan oleh Matthew Ramlen Woran dkk pada tahun 2021 dengan judul "*Analisis Filosofis Tentang Keilahian Roh Kudus dari Sudut Pandang Anak Muda Advent Kolayinuk Berdasarkan Yohanes 14:16*", menganalisis pemaknaan keilahian Roh Kudus dari sudut pandang anak muda Advent berdasarkan Yohanes 14:16. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak anak muda Advent yang meragukan keilahian Roh Kudus sebagai Allah, dan hal ini berdampak pada kurangnya aktivitas rohani mereka.²

Penelitian yang dilakukan oleh Luhut Sinaga pada tahun 2021 berjudul "*Roh Kudus Memberikan Kuasa Bagi Pertumbuhan Gereja*" yang memaparkan bagaimana Roh Kudus memberikan kuasa bagi pertumbuhan gereja. Penelitian ini menunjukkan bahwa Roh Kudus adalah agen utama yang bekerja dalam pertumbuhan gereja, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Jadi, Roh Kudus adalah kekuatan yang memperdayakan jemaat sebagai gereja dalam segala aspek demi mempertahankan eksistensi gereja, serta memaksimalkan pelayan gereja dengan tujuan memaksimalkan pelayanan yang dilaksanakan oleh gereja dalam rangka mencapai agenda surgawi yang mulia.³

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penulis melihat adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi, yaitu bagaimana mengaplikasikan peranan Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen masa kini secara praktis dan relevan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan definisi Roh Kudus, mengenal dan mengalami karya-Nya dalam kehidupan orang Kristen, mengidentifikasi ciri-ciri orang Kristen yang dibimbing dan dipimpin oleh Roh Kudus, mengimplementasikan peran Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen masa kini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka dalam bingkai penelitian kualitatif guna mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menerapkan sumber-sumber kepustakaan atau literatur dan ditunjang oleh artikel jurnal dan referensi akademik lain

¹ John Maiden, "What Is the New Apostolic Reformation (NAR)?," Premier Christianity, 2023, <https://www.premierchristianity.com/what-is-the-new-apostolic-reformation-nar/16665.article>.

² Matthew Ramlen Woran dkk., "Analisis Filosofis Tentang Keilahian Roh Kudus Dari Sudut Pandang Anak Muda Advent Kolayinuk Berdasarkan Yohanes 14:16," *JURNAL KADESI* 4, no. 1 (1 Desember 2021): 46-64.

³ Luhut Sinaga, "Roh Kudus Memberikan Kuasa Bagi Pertumbuhan Gereja," *Scripta* 11, no. 1 (28 Mei 2021): 54-64, <https://doi.org/10.47154/scripta.v11i1.120>.

yang relevan dengan topik pembahasan penulis.⁴ Tahap pertama melibatkan pencarian literatur yang relevan mengenai definisi Roh Kudus, karya Roh Kudus pada batin orang Kristen, ciri-ciri orang Kristen yang menerima bimbingan dan kepemimpinan dari Roh Kudus, serta interaksi peran Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen pada masa kini. Setelah itu, dilakukan analisis kualitatif terhadap literatur-literatur yang telah ditemukan, dengan mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep utama yang muncul. Selanjutnya, sintesis informasi dari berbagai sumber literatur dilakukan untuk menyusun kerangka konseptual yang holistik. Pendekatan studi pustaka ini memberikan dasar pemahaman yang kokoh untuk menjelaskan peran Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen di era sekarang, melengkapi pengetahuan ini telah ada, dan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tersebut dalam konteks kehidupan masa kini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen sangatlah signifikan dan multi-dimensional. Pertama-tama, Roh Kudus berperan dalam pembaharuan spiritual individu. Dalam proses ini, Roh Kudus membantu membaharui dan mempersucikan orang percaya dari dosa serta memberikan perspektif baru terhadap hidup mereka. Melalui pembaptisan rohani, orang percaya menjadi bagian dari Tubuh Kristus, mencerminkan pengalaman keselamatan dan hubungan yang erat dengan Kristus. Selain itu, Roh Kudus memberikan kekuatan dan dukungan spiritual bagi orang percaya, menguatkan iman mereka dan membimbing dalam menghadapi tantangan hidup serta mengambil keputusan yang sesuai dengan kehendak Allah. Roh Kudus juga memberikan pencerahan spiritual, membantu dalam pemahaman Firman Tuhan, dan memberikan pengertian akan kehendak-Nya. Secara kolektif, karya Roh Kudus dalam batin orang Kristen membentuk, memperbaharui, dan memampukan mereka dalam perjalanan spiritual menuju kedewasaan dan kesempurnaan dalam Kristus.

Dalam konteks aktual, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Roh Kudus terus bekerja dalam kehidupan orang Kristen masa kini. Roh Kudus tidak hanya memberikan kehadiran-Nya saat kelahiran baru, tetapi juga terus membimbing dan membentuk orang Kristen melalui perjalanan hidup mereka. Di tengah tantangan dan perubahan zaman, Roh Kudus tetap relevan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan, memberikan jaminan hidup kekal, penghiburan dalam kesedihan, dan bimbingan dalam mengambil keputusan. Kesaksian Injil, pengakuan akan Kristus sebagai penguasa dan penyelamat pribadi, serta penerimaan pembaharuan dan janji

⁴ Steven Tubagus dan Oey Natanael Winanto, "Roh Kudus Dalam Alkitab:," *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 1 (23 Maret 2022): 1-17, <https://doi.org/10.46362/jrsc.v3i1.63>.

Allah menjadi tanda-tanda yang menunjukkan kepemimpinan Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen saat ini. Melalui pengalaman pribadi dan penerimaan Firman Tuhan, orang Kristen dapat terus bertumbuh dalam iman mereka, dipimpin oleh Roh Kudus menuju kedewasaan rohani dan kesempurnaan dalam Kristus. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran Roh Kudus tidak hanya relevan dalam konteks sejarah atau teologis, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan praktis orang Kristen hari ini, memberikan bimbingan, kekuatan, dan jaminan akan hidup yang kekal.

Definisi Roh Kudus

Menurut Hodge, sebelum periode konsili Nicea secara umum dapat diungkapkan bahwa, orang Kristen memahami Roh Kudus sama halnya yang tulis dalam kitab Suci. Hodge menyatakan bahwa Allah Bapa yang memberikan anugerah-Nya kepada orang Kristen melalui penebusan Yesus di atas kayu salib memperdamaikan manusia dengan Allah. Dengan menerima anugerah-Nya, orang Kristen menganggap dirinya diperdamaikan atau dipulihkan hubungannya dengan Allah dengan kata lain melalui anugerah Tuhan hubungan antara manusia dengan Allah dapat kembali harmonis. Orang Kristen meyakini satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang merupakan anak Allah, melalui perantaraan Yesus Kristus orang Kristen akan di tuntun oleh Roh Kudus akan dibawa dan dibawa kepada Allah.⁵ Dengan tegas Firman Tuhan mengatakan Roh Kudus memiliki peran dalam kehidupan orang Kristen dan merupakan bagian dari Allah sendiri yang menggali kedalaman hati Nurani orang Kristen untuk memahami tujuan Roh kudus dalam kehidupannya yang dinyatakan Allah itu sendiri. Sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki. Roh Kudus yang memberikan kedamaian, kekuatan, dan sukacita yang Tuhan lihat dalam pekerjaan gerakan pekabaran Injil pada abad pertama.

Roh Kudus adalah dasar atau tumpuan orang Kristen, baik dalam pertumbuhan gereja dan pelayanan, tidak dapat tercapai tanpa keterlibatan Roh Kudus, mustahil gereja akan merasakan kesulitan dan kelangsungan hidup tidak dapat terwujud, karena mempertahankan gereja tidak mungkin dicapai dengan keterbatasan sumber daya manusia yang. Gunawan, 2017 mengemukakan setiap orang yang sudah menyikapi seruan Tuhan harus menunaikan kewajibannya dengan penuh ketaatan hingga Tuhan datang kembali. Oleh karena itu Roh Kudus menjadi hal yang paling esensial bagi orang Kristen dan gereja tubuh Kristus, karena gereja muncul, tetap eksis memberikan pelayanan serta berkembang melalui aksi Roh Kudus, hingga bukan suatu pilihan, oleh karena pelayanan adalah tempat pertumbuhan gereja dan orang Kristen. Dari gereja

⁵ Tubagus dan Winanto.

harus melibatkan Roh Kudus dan bersandar pada-Nya sebagai Pemimpin dan Penolong yang benar.⁶

Di dalam kehidupannya orang Kristen itu termasuk dalam pekerjaan Allah dan ibadah yang, dipersembahkan kepada Allah akan dituntun langsung oleh Roh Kudus itu sendiri.⁷ Dengan adanya Roh Kudus, orang Kristen dapat mengalami transformasi perubahan dan janji keselamatan yang diucapkan Bapa melalui Yesus Kristus. Roh Kudus yang berbicara atau yang memberikan pemahaman tentang Allah. Tuhanlah membuat orang Kristen peka dengan iman percayanya kepada Allah dan untuk mengenal dan merasakan kehadiran Allah yang sesungguhnya dalam setiap perjalanan hidup orang kristen. Roh Kudus yang menyatukan dan memberikan pemahaman bagaimana merespon iman sesuai dengan nilai kehidupan Kristiani. Roh Kudus memampukan orang Kristen untuk menyambut kehadiran Allah dalam hidup setiap orang Kristen, sebagaimana tercatat dalam Alkitab 1 Korintus 12:3 membuka kesempatan bagi umat untuk berseru bahwa Yesus adalah Tuhan, dan di dalam Yohanes 16:26 Roh Kudus mengajarkan umat berdoa dan menyembah Allah sebagai Bapa melalui nama Yesus.⁸

Menurut Erastus Sabdono, Roh Kudus adalah dasar atau tumpuan orang Kristen, baik dalam pelayanan dan pertumbuhan gereja. Roh Kudus merupakan sebagai entitas yang abadi, dan Allah sendiri yang mengetahui hati Nurani orang Kristen supaya memahami tujuan Roh kudus dalam kehidupannya yang dinyatakan Allah itu sendiri. Sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki. Roh Kudus memberikan kedamaian, kekuatan, dan sukacita yang Tuhan lihat dalam pekerjaan gerakan pekabaran Injil pada abad pertama. Tanpa peran Roh Kudus, mustahil gereja akan mengalami kesulitan dan kelangsungan hidup tidak mungkin terjadi, karena menjaga keberlangsungan gereja tidak mungkin dilakukan dengan keterbatasan sumber daya manusia.⁹ Oleh karena itu Roh Kudus merupakan kebutuhan terpenting orang Kristen dan gereja adalah tubuh Kristus yang tetap ada melayani, dan berkembang melalui tindakan Roh Kudus.

Menurut pandangan lain, "Roh Kudus" dapat didefinisikan sebagai manifestasi ilahi yang hadir dalam kehidupan orang percaya untuk membimbing, memampukan, dan memperdalam hubungan mereka dengan Allah. Boersema dkk memandang Roh Kudus sebagai penggerak utama dalam transformasi jiwa manusia. Lebih lanjut disampaikan bahwa Roh Kudus adalah kuasa ilahi yang menyucikan dan mengubah hati

⁶ Tirza Manaroinsong, "Analisis Peran Roh Kudus Dalam Eksistensi, Pelayanan dan Pertumbuhan Gereja" 1 (2022).

⁷ Stanley M. Horton, *Oknum Roh Kudus* (Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2019).

⁸ Edy Syahputra Sihombing, "Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal Di Dalam Gereja," *MELINTAS* 35, no. 1 (2019): 40-56, <https://doi.org/10.26593/mel.v35i1.4033.40-56>.

⁹ Erastus Sabdono, *Roh Kudus* (Kelapa Gading, Jakarta Utara: Rehobot Literatur, Rehobot Ministry, 2018).

manusia, membantu mereka memahami dan mengikuti kehendak Allah.¹⁰ Keener dkk menekankan peran Roh Kudus dalam menguduskan orang percaya. Roh Kudus adalah kuasa yang memberikan kekuatan bagi umat Kristiani untuk hidup dalam ketaatan dan kesetiaan kepada Allah.¹¹ Mereka juga menyoroti pentingnya pengalaman pribadi dengan Roh Kudus dalam proses keselamatan dan pemurnian. Menurut pandangan Becker, Roh Kudus adalah agen utama dalam pengungkapan kebenaran ilahi kepada manusia. Roh Kudus memberikan penerangan spiritual kepada hati manusia sehingga mereka dapat memahami dan menerima kebenaran Injil dengan sungguh-sungguh.¹² Boice melihat Roh Kudus sebagai kehadiran aktif Allah dalam dunia, terutama dalam gereja. Baginya, Roh Kudus adalah pelaku utama dalam membentuk dan memelihara komunitas gereja, memberikan pengertian akan Firman Allah, dan memimpin umat Kristiani dalam ketaatan kepada Kristus.¹³ Siahaan menekankan peran Roh Kudus dalam memperbarui dan memperkaya kehidupan gereja. Baginya, Roh Kudus adalah sumber inspirasi, kebijaksanaan, dan kasih yang menggerakkan umat Kristiani untuk melayani sesama dan membawa kabar baik Kerajaan Allah kepada dunia.¹⁴ Dengan demikian, dari berbagai pandangan teologis, Roh Kudus dapat dipahami sebagai kuasa ilahi yang hadir aktif dalam kehidupan orang percaya, membimbing, menguduskan, dan memperdalam hubungan mereka dengan Allah.

Karya Roh Kudus Pada Batin Orang Kristen

Roh Kudus merupakan aspek esensial pada kehidupan orang Kristen, bertindak dalam batin mereka untuk membawa transformasi rohani. Pertama, karya Roh Kudus dapat dilihat dalam pemurnian batin dan pembaharuan spiritual individu. Pada awalnya, Roh Kudus membaharui dan mempersucikan orang percaya dari dosa. Dalam Titus 3:5 tertulis *"Pada waktu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus"*. Selain itu, Roh Kudus memberikan perspektif baru terhadap hidup orang percaya. Dalam Roma 12:2 tertulis *"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan mana kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna"*. Kedua, karya Roh Kudus mencakup

¹⁰ Jan A. Boersema, Henk Venema, and Yoel M Indrasmoru, *Berteologi Abad XXI: Menjadi Kristen Indonesia Di Tengah Masyarakat Majemuk* (Jakarta: Literatur Perkantas, 2015).

¹¹ Craig S. Keener, Gift, and Giver, *Mengenal Dan Mengalami Kuasa Roh Kudus, Alih Bahasa Helda Siahaan & Nancy Pingsan Poyoh* (Jakarta: Literatur Perkantas, 2015).

¹² Dieter Becker, *Pedoman Dogmatika: Suatu Kompendium Singkat* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019).

¹³ James Montgomery Boice, *Dasar-Dasar Iman Kristen* (Surabaya: Momentum, 2011).

¹⁴ S. M. Siahaan, *Ruakh Dalam Perjanjian Lama: Tinjauan Historis-Teologis Atas Pengertian Roh* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012).

pembaptisan rohani orang Kristen menjadi bagian dari Tubuh Kristus, yang mencerminkan pengamalan keselamatan dan bergabungnya seseorang dalam hubungan yang erat dengan Kristus (1 Korintus 12:13 *"Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh"*).

Selanjutnya, peran Roh Kudus tercermin dalam memberikan kekuatan dan dukungan spiritual bagi orang percaya. Roh Kudus menguatkan mereka dalam menghadapi tantangan, memberi keteguhan iman, dan membimbing mereka dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan kehendak Allah. Selain itu, kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen memberikan pengertian atau pencerahan spiritual. Dia membantu dalam memahami Firman Tuhan, membimbing, dan memberikan pengertian yang dalam akan kehendak-Nya.¹⁵ Menurut Erastus Sabdono, Roh Kudus merupakan aspek esensial dalam kehidupan orang percaya Kristen, bertindak dalam batin mereka untuk membawa transformasi rohani. Karya Roh Kudus dapat dilihat dalam pemurnian batin dan pembaharuan spiritual individu. Roh Kudus membantu membaharui orang percaya dari dosa, memberikan perspektif baru terhadap hidup orang percaya, dan mencakup pembaptisan rohani orang Kristen menjadi bagian dari Tubuh Kristus, menunjukkan pengalaman keselamatan atau bergabungnya seseorang dalam hubungan yang erat dengan Kristus.¹⁶ Di samping itu, peran Roh Kudus terlihat dalam memberikan kemampuan atau dukungan spiritual bagi orang percaya. Roh Kudus menguatkan mereka dalam menghadapi tantangan, memberi keteguhan iman, dan membimbing mereka dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan kehendak Allah. Dia membantu dalam memahami Firman Tuhan, membimbing, dan memberikan pengertian yang dalam akan kehendak-Nya.

Karya Roh Kudus juga terlihat dalam memberikan kuasa dan kekuatan bagi orang percaya dalam pelayanan dan penginjilan. Dia memberikan dorongan, bakat, dan keberanian untuk menyebarkan Injil dan menghadapi tantangan yang muncul dalam penyebaran Injil. Sproul menyatakan bahwa Roh Kudus yang memberikan kehidupan, berdiam dan berkarya dalam pribadi seseorang (Roma 8:2, 9-11) agar orang Kristen merasakan kehadiran Tuhan secara pribadi (Ibrani 13:5c) dan melakukan pekerjaan Tuhan yang besar dalam kehidupan sehari-hari (1 Korintus 12:4-11; Matius 28: 18-19). Pada dasarnya orang Kristen harus mengakui dan meyakini bahwa Tuhan pencipta alam semesta dan sebagai trinitas Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah pribadi yang berdiri sendiri, namun pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan karena Roh Kudus yang sepenuhnya bersifat individual. Erickson, 2004, hal. 38 mengemukakan bahwa, Roh

¹⁵ Ramses Simanjuntak, "PERANAN ROH KUDUS DALAM PERTUMBUHAN IMAN ORANG PERCAYA DAN PENERAPANNYA DALAM KELAS PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," 2015.

¹⁶ Sabdono, *Roh Kudus*.

Kudus seharusnya tidak dianggap lebih rendah daripada Bapa dan Anak, meskipun terkadang peran-Nya berada di bawah.¹⁷ Selanjutnya, Roh Kudus mendukung pertumbuhan iman orang percaya dengan memberikan bimbingan, memberdayakan, dan memelihara pertumbuhan rohani mereka.¹⁸ Dengan demikian, peran Roh Kudus dalam batin orang Kristen membentuk, memperbaharui, dan memampukan mereka dalam perjalanan spiritual mereka menuju kedewasaan dan kesempurnaan dalam Kristus.

Ciri-ciri Orang Kristen Yang Dibimbing dan Dipimpin Roh Kudus

Roh kudus tidak akan membimbing orang Kristen yang tidak mengakui Yesus Kristus atau memiliki ketidaksetujuan yang keras terhadap Tuhan. Roh Kudus diberikan untuk dimeteraikan pada orang Kristen yang telah menerima Kristus, sehingga hidup mereka menjadi milik Kristus. Roh kudus akan hadir dalam kehidupan orang kristen, akan dituntun untuk menuju keagungan yang dijanjikan Tuhan untuk orang Kristen supaya menggenapi rencana-Nya. Roh kudus akan terus bekerja di dalam jiwa orang Kristen hingga orang Kristen menyadari kebesaran kriteria Ilahi yang begitu besar. Oleh sebab itu dari hidup orang Kristen yang baru, diperlengkapi oleh tindakan Roh kudus dalam setiap pribadi orang Kristen.

Pertama, menerima kesaksian Injil (Kisah Para Rasul 5:31-32). Di dalam kitab Kisah Para Rasul 5:31:32 sudah sangat jelas dikatakan bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang Kristen yang setia pada kesaksian Injil mengenai tindakan Roh Kudus dalam perbuatan penyelamatan yang dilakukan Yesus Kristus dalam perjalanan sejarah sehingga Roh Kudus aktif di dalam jiwa orang Kristen. Ketika orang Kristen bersaksi tentang Injil, termasuk individu yang melayani Tuhan ataupun orang Kristen baru, Roh Kudus akan menuntun orang Kristen ketika bersaksi tentang Injil. Roh Kudus aktif dan dianugerahkan hanya kepada mereka yang menaati kehendak Tuhan. Dengan demikian, jika orang Kristen yang bersaksi tentang Injil harus memiliki jiwa yang benar-benar patuh pada Tuhan, Roh Kudus pasti memberikan kesaksian kepada orang Kristen yang setia, tidak akan mungkin tidak melakukannya. Ini merupakan jaminan atas pekerjaan Roh Kudus yang digenapi oleh Tuhan atas orang Kristen yang taat.

Kedua, mengakui Yesus Kristus sebagai penguasa dan penyelamat pribadi (Galatia 3:11-14). Orang Kristen individu yang mempercayai Yesus Kristuslah yang menerima Roh Kudus. Ketaatan menjadi langkah awal dalam mencapai langkah berikutnya, yaitu iman. Iman orang Kristen ditujukan pada Yesus Kristus yang diutus oleh Allah. dan peristiwa ini diabadikan oleh kehadiran Roh Kudus (Efesus 1:13-14).

¹⁷ Imanuel Chrismastianto, "Peran dan Karya Roh Kudus serta Implikasinya terhadap Pengembangan Pribadi dan Kualitas Pengajaran Guru Kristen" 14 (Januari 2018).

¹⁸ Theofilus Sunarto, "Peranan Roh Kudus Dalam Memberi Kekuatan bagi Orang Percaya Berdasarkan Efesus 3:16-17" 4 (Maret 2022).

Roh Kudus merupakan jaminan kepastian, untuk semua orang Kristen, yaitu saat kedatangan Yesus Kristus. Sebelum kedatangan Yesus Kristus, Roh Kudus diberikan sebagai tanda yang memeteraikan, tanda janji yang telah berikan Tuhan. Pada waktu Firman-Nya diberitakan, Tuhan menuntut orang Kristen merespon kebenaran Firman-Nya. Kalau orang Kristen itu merespon Firman Tuhan dan taat kepada Yesus Kristus, pada saat itu, orang Kristen juga menerima materai dari Roh Kudus. Kata lain “jaminan” dalam Alkitab yang sama halnya dengan *down payment*. ketika uang muka telah diserahkan, itu menjadi tanda yang valid, dan setelahnya hak tersebut beralih kepada orang lain. Maksudnya disini, pada saat orang Kristen berdosa dan kemudian mendengarkan Injil dan mau taat, sama halnya juga mereka menerima Yesus Kristus dan memiliki iman percaya mereka kepada Tuhan, pada saat yang sama pemberian Roh Kudus kepada orang Kristen dan menjadi tanda yang sah atau jaminan hidup untuk selama-lamanya.

Ketiga, menerima pembaharuan dan janji Allah (Kisah Para Rasul 2:38-39. Sebenarnya Firman Tuhan ayat 39 yang diartikan seperti “menerima Roh yang dikaruniakan menurut janji itu.” Biasanya apa yang terjadi dalam Kitab Perjanjian Lama mencerminkan gambaran kehidupan yang akan terwujud dalam penggenapan Perjanjian Baru. Kalau gambaran itu ditujukan pada satu makna, orang Kristen akan menyadari dan paling penting bukanlah bayangan, namun kenyataan. Bayangan hanya merupakan keberadaan yang ditunjukkan dalam bentuk yang sama tentang kenyataan yang benar. Namun kenyataannya adalah sudah menjadi dari bayangan itu ada. Dalam Perjanjian Lama hanya bayangan akan tiba yang untuk membuktikan pada kenyataan yang datang, artinya penggenapan dalam Perjanjian Baru. Terkait dengan doktrin Roh Kudus, orang Kristen memahami bahwa dalam perjanjian Lama Tuhan Allah berjanji untuk mengirimkan Roh Kudus yang sejati kepada orang Kristen. Hari penggenapan-Nya adalah hari pentakosta.¹⁹

Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Kristen Masa Kini

Semua orang Kristen harus dilahirkan kembali. Kelahiran kembali merupakan proses penyelenggaraan kehidupan yang dilakukan oleh Roh Kudus dalam membangkitkan kembali roh manusia yang sebelumnya sudah mati dan akan diperkenankan dihadapan Allah. Orang yang tinggal dalam Yesus Kristus, didefinisikan sebagai ciptaan baru Allah hasilkan: dan kehidupan yang lama harus ditinggalkan dan sesungguhnya yang baru datang kembali (2 Korintus 5:17). Ketika orang Kristen telah menerima kelahiran baru maka hidupnya akan terhubung secara otomatis dengan Kristus dan Dia menunjukkan bahwa kehidupannya dikendalikan oleh Roh Kudus. Perlu

¹⁹ STEPHEN TONG, *DINAMIKA HIDUP DALAM PIMPINAN ROH KUDUS* (Surabaya: Penerbit Momentum (MomentumChristian Literature, 2014).

proses panjang untuk setiap orang Kristen mengalami kehidupan baru untuk menjadi serupa dengan Kristus. Ketika orang Kristen mengalami kelahiran baru dan mengalami perjalanan panjang dalam kehidupan baru yang dipandu oleh Roh Kudus. Dalam realitas dunia ini, tentu tidak dapat dihindari dari berbagai tantangan yang ada. *Tetapi penghibur, yaitu Roh Kudus, yang diberikan Yesus Kristus dalam nama-Ku, Dialah yang membuat segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu* (Yohanes 14:26). Roh Kudus adalah penghibur dan penolong yang memberikan penghiburan pada saat duka, penolong pada saat kita membutuhkan pertolongan, mengajarkan dan mengarahkan orang Kristen untuk semakin mengenal dan mengasihi Allah.²⁰

Kesimpulan

Berdasarkan definisi Roh Kudus, perannya dalam kehidupan orang Kristen sangat signifikan. Sebelum Konsili Nicea, konsep Roh Kudus sejalan dengan tulisan kitab Suci, dilihat sebagai anugerah Allah yang memulihkan hubungan manusia melalui penebusan Yesus Kristus. Sebagai panduan utama, Roh Kudus memberikan kedamaian, kekuatan, dan sukacita, terutama dalam penyiaran Injil pada abad pertama. Dalam pertumbuhan gereja, Roh Kudus dianggap tumpuan utama, esensial bagi eksistensi gereja dan pertumbuhan rohani. Dalam batin orang Kristen, peran-Nya melibatkan pemurnian, pembaharuan, dan pembaptisan rohani, memberikan kekuatan, dukungan, dan pencerahan spiritual. Tanda-tanda orang Kristen yang diberi petunjuk oleh Roh Kudus melibatkan penerimaan Injil, iman kepada Kristus, dan ketaatan terhadap pembaharuan Allah. Roh Kudus memberikan jaminan hidup kekal, bekerja dalam pembaruan dan transformasi individu, membimbing, membentuk, dan memberdayakan orang Kristen. Dalam kehidupan masa kini, peran Roh Kudus tetap relevan, memimpin kelahiran baru, memberikan dukungan, pengajaran, dan arahan dalam menghadapi masalah dunia. Kesadaran akan peran-Nya tetap fokus utama dalam pengalaman iman Kristen yang penuh dan memuaskan.

Referensi

- Becker, Dieter. *Pedoman Dogmatika: Suatu Kompendium Singkat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.
- Boersema, Jan A., Henk Venema, and Yoel M Indrasmorro. *Berteologi Abad XXI: Menjadi Kristen Indonesia Di Tengah Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2015.

²⁰ Like Like, "PERANAN ROH KUDUS DALAM KEHIDUPAN ORANG PERCAYA DI ERA GENERASI Z," *Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 12, no. 2 (12 Desember 2022): 121-27, <https://doi.org/10.37465/shiftkey.v12i2.193>.

- Boice, James Montgomery. *Dasar-Dasar Iman Kristen*. Surabaya: Momentum, 2011.
- Christmastianto, Imanuel. "Peran dan Karya Roh Kudus serta Implikasinya terhadap Pengembangan Pribadi dan Kualitas Pengajaran Guru Kristen" 14 (Januari 2018).
- Horton, Stanley M. *Oknum Roh Kudus*. Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2019.
- Keener, Craig S., Gift, and Giver. *Mengenal Dan Mengalami Kuasa Roh Kudus, Alih Bahasa Helda Siahhan & Nancy Pingkan Poyoh*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2015.
- Like, Like. "PERANAN ROH KUDUS DALAM KEHIDUPAN ORANG PERCAYA DI ERA GENERASI Z." *Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 12, no. 2 (12 Desember 2022): 121–27. <https://doi.org/10.37465/shiftkey.v12i2.193>.
- Maiden, John. "What Is the New Apostolic Reformation (NAR)?" Premier Christianity, 2023. <https://www.premierchristianity.com/what-is-the-new-apostolic-reformation-nar/16665.article>.
- Manaroinsong, Tirza. "Analisis Peran Roh Kudus Dalam Eksistensi, Pelayanan dan Pertumbuhan Gereja" 1 (2022).
- Sabdon, Erastus. *Roh Kudus*. Kelapa Gading, Jakarta Utara: Rehobot Literatur, Rehobot Ministry, 2018.
- Siahhan, S. M. *Ruakh Dalam Perjanjian Lama: Tinjauan Historis-Teologis Atas Pengertian Roh*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Sihombing, Edy Syahputra. "Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal Di Dalam Gereja." *MELINTAS* 35, no. 1 (2019): 40–56. <https://doi.org/10.26593/mel.v35i1.4033.40-56>.
- Simanjuntak, Ramses. "PERANAN ROH KUDUS DALAM PERTUMBUHAN IMAN ORANG PERCAYA DAN PENERAPANNYA DALAM KELAS PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," 2015.
- Sinaga, Luhut. "Roh Kudus Memberikan Kuasa Bagi Pertumbuhan Gereja." *Scripta* 11, no. 1 (28 Mei 2021): 54–64. <https://doi.org/10.47154/scripta.v11i1.120>.
- Sunarto, Theofilus. "Peranan Roh Kudus Dalam Memberi Kekuatan bagi Orang Percaya Berdasarkan Efesus 3:16-17" 4 (Maret 2022).
- TONG, STEPHEN. *DINAMIKA HIDUP DALAM PIMPINAN ROH KUDUS*. Surabaya: Penerbit Momentum (MomentumChristian Literature, 2014).
- Tubagus, Steven, dan Oey Natanael Winanto. "Roh Kudus Dalam Alkitab:" *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 1 (23 Maret 2022): 1–17. <https://doi.org/10.46362/jrsc.v3i1.63>.
- Woran, Matthew Ramlen, Rudolf Weindra Sagala, Stimson Hutagalung, dan Rolyana Ferinia. "Analisis Filosofis Tentang Keilahian Roh Kudus Dari Sudut Pandang Anak Muda Advent Kolayinuk Berdasarkan Yohanes 14:16." *JURNAL KADESI* 4, no. 1 (1 Desember 2021): 46–64.